

SAM DAILY

Target Inflasi Boj Berpotensi Tercapai Lebih Cepat



SEE PAGE 04 FOR IMPORTANT DISCLAIMERS



Target Inflasi Boj Berpotensi Tercapai Lebih Cepat

Gubernur bank sentral Jepang, Bank of Japan (BoJ), Kazuo Ueda mengatakan ia melihat ada potensi pencapaian target inflasi yang terus meningkat di antara musim panas dan musim gugur, berdasarkan laporan surat kabar Asahi. Dalam wawancara media pertama setelah BoJ menaikkan suku bunga untuk pertama kali sejak 2007 pada Maret lalu, Ueda mengatakan kemungkinan pencapaian target tersebut akan meningkat karena hasil pembicaraan upah musim semi secara bertahap tercermin dalam inflasi.

Komentar tersebut memperlihatkan bahwa BoJ ingin mengonfirmasi penyebaran kenaikan upah dan dampaknya terhadap harga jasa sebelum menaikkan suku bunga lagi. Ueda juga menegaskan kembali pandangannya bahwa bank akan merespons pergerakan nilai tukar mata uang asing jika hal tersebut berdampak pada siklus baik upah dan pertumbuhan harga yang ditargetkan oleh bank dengan cara yang tidak dapat diabaikan. Setelah BoJ mengakhiri suku bunga negatif terakhir di dunia pada tanggal 19 Maret, nilai yen terus melemah. Sejak itu, para pejabat meningkatkan peringatan mereka mengenai kemungkinan intervensi mata uang. Yen turun ke level terendah sejak tahun 1990 pada minggu lalu. Ueda mengatakan dalam wawancara yang sama bahwa ia mengakhiri program pelonggaran moneter skala besar BoJ karena kepastian untuk mencapai siklus yang baik telah meningkat menjadi 75% dan jika mencapai 80% atau 85%, hal itu akan menjadi faktor untuk menaikkan suku bunga lagi. BOJ menetapkan suku bunga acuannya dalam kisaran antara 0% dan 0,1%. (Bloomberg)

Menko Airlangga Ungkap Alasan Pembagian BLT Jelang Pemilu

Hari ini, Mahkamah Konstitusi (MK) memanggil 4 menteri Kabinet Indonesia Maju untuk memberikan keterangan dalam sidang Perselihan Hasil Pemilihan Umum (PHPU) Presiden-Wakil Presiden 2024. Salah satu menteri yang hadir dan memberikan keterangan adalah Menko Perekonomian Airlangga Hartarto. Airlangga memberikan penjelasan soal pemberian bantuan sosial (bansos) jelang Pemilu, yang sering dituding sebagai kunci kemenangan pasangan calon (paslon) Prabowo Subianto-Gibran Rakabuming Raka. Salah satu bansos yang diberikan pemerintah jelang Pemilu adalah Bantuan Langsung Tunai (BLT) untuk mengantisipasi dampak El Nino. Menurut Airlangga, dikhawatirkan El Nino akan mengganggu produksi pangan yang kemudian mengancam daya beli rakyat. (Bloomberg)

BPKN Usul Pengawasan Tarif Kenaikan Harga Tiket Pesawat

Badan Perlindungan Konsumen Nasional Republik Indonesia (BPKN RI) menyampaikan masukan atau usulan atas masalah kenaikan harga tiket pesawat, terutama di musim mudik Lebaran 2024 yang dikeluhkan oleh konsumen. BPKN mengusulkan kepada Kementerian Perhubungan (Kemenhub) untuk meningkatkan pengawasan terhadap penerapan tarif armada pesawat. BPKN juga mengusulkan agar Kemenhub melakukan perubahan terhadap Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 89 Tahun 2015 tentang Penanganan Keterlambatan Penerbangan (Delay Management) Pada Badan Usaha Angkutan Udara Niaga Berjadwal di Indonesia. Lebih lanjut BPKN meminta pihak maskapai menerapkan Standar Pelayanan Minimum (SPM) terhadap penerbangan domestik. (Bloomberg)

Amazon Melakukan PHK Khusus Divisi Cloud Bisnis

Gelombang pemutusan hubungan kerja (PHK) belum berhenti di Amazon.com Inc. Kini divisi cloud diketahui ratusan pekerjaan. Berdasarkan catatan, PHK Amazon kerap terjadi di awal tahun. Pada Maret 2023, Amazon merumahkan 9.000 karyawan, bahkan sebelumnya juga memangkas total 18.000 staf. Satu bulan berselang 100 karyawan dari divisi game juga di-PHK. Hal yang berlanjut di awal tahun 2024. Kini memasuki bulan April beberapa karyawan bidang sales dan marketing, juga pengembangan teknologi di divisi cloud harus menerima keputusan pemangkas. Amazon akan mencoba mencari peran baru untuk karyawan yang terkena dampak, janji perusahaan. (Bloomberg)

MARKET REVIEW

Kemarin IHSG ditutup menguat sebesar 88 poin (+1.22%) ke level 7,254.4. Padautupan kemarin, asing melakukan net sell sebesar USD -235.8 Juta, sehingga secara YTD asing telah membukukan net buy sebesar USD 1,449.9 Juta. Sementara itu dari bursa AS, EIDO ditutup menguat sebesar 0.2 poin (+0.7%) ke level 22.1. Dari pasar obligasi, imbal hasil SUN dengan tenor 10 tahun turun sebesar 1.6 bps menjadi 6.673%, dimana kepemilikan asing berada di level Rp 809.4 triliun. US Treasury 10 tahun sebagai global benchmark turun ke level 4.309%, dibandingkan posisi sebelumnya di level 4.347%. Di lain sisi, persepsi risiko Indonesia cenderung membaik, yang ditandai oleh penurunan CDS 5 tahun yang turun sebesar -0.5 bps ke level 74.2. Rupiah ditutup menguat 0.2% terhadap dolar AS ke posisi Rp 15,893 per dolar AS, sejalan dengan NDF rupiah satu bulan yang ditutup menguat 0.2% ke posisi Rp



Currency	Rate	ID	YTD	IY
USDIDR	15,893.00	-0.17%	3.22%	6.66%
EURIDR	17,257.75	0.59%	1.27%	6.03%
GBPIDR	20,116.92	0.44%	2.42%	8.17%
AUDIDR	10,486.73	1.22%	-0.17%	4.36%
CNYIDR	2,239.40	-0.23%	3.25%	3.25%
JPYIDR	2,030.85	-0.27%	3.02%	6.92%
SGDIDR	104.88	-0.04%	-3.66%	-6.42%
HKDIDR	11,796.96	0.15%	1.03%	5.02%

Daily Indicator	Last	ID	YTD	IY
ID Yield 5 yr (%)	6.59	-0.12%	2.27%	3.60%
ID Yield 10 yr (%)	6.67	-0.24%	2.98%	-0.85%
UST 10 yr (USD)	5.12	-0.14%	6.27%	8.96%
Brent Oil (USD/Barrel)	90.65	1.45%	17.67%	6.72%
Newcastle Coal (USD/Metric Ton)	128.20	-1.12%	-12.43%	-33.45%
Nickel (USD/Metric Ton)	17,562.58	2.18%	6.86%	-23.44%
CPO (MYR/Metric Ton)	4,577.00	-0.04%	24.99%	7.90%
Wheat (USD/Bushel Mark)	556.25	0.04%	-11.43%	-19.56%

Daily Performance, 04/Apr/2024

Mutual Fund	Price	ID	YTD	IY
Simas Saham Unggulan	1,355.17	1.13%	3.90%	5.44%
Simas Syariah Unggulan	626.59	0.82%	0.88%	5.05%
Simas Danamas Saham	1,897.04	1.38%	6.11%	25.00%
Simas Saham Maksima	1,028.62	1.26%	4.41%	4.28%
Indeks Simas Sri-Kehati	1,250.67	1.19%	1.81%	6.42%
Simas Satu	7,846.74	0.60%	3.44%	8.49%
Danamas Stabil	4,612.29	0.02%	1.47%	5.63%
Simas Danamas Instrumen Negara	2,698.71	0.06%	0.31%	5.12%
Danamas Rupiah Plus	1,703.87	0.01%	1.23%	4.40%
Simas Pendapatan Optima	1,010.57	0.01%	1.47%	5.70%

Benchmark	Price	ID	YTD	IY
JCI Index	7,254.40	1.22%	-0.25%	6.16%
ISSI Index	213.01	0.92%	0.17%	0.61%
LQ45 Index	967.77	1.45%	-0.29%	2.61%
IDX30 Index	490.37	1.28%	-0.98%	-0.22%
Sri Kehati Index	435.38	1.20%	-0.27%	2.15%
Infovesta Balanced Fund Index	6,859.71	0.48%	0.31%	0.84%
Infovesta Fixed Income Index	4,642.92	4.00%	0.78%	3.95%
BINDO Index	287.71	0.17%	-1.83%	0.54%
Infovesta Money Market Index	1,673.81	0.01%	1.21%	4.27%
Infovesta Fixed Income Index	4,642.92	4.00%	0.78%	3.95%



DISCLAIMER

Materi ini diterbitkan oleh PT Sinarmas Asset Management, PT Sinarmas Asset Management telah diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Pendapat PT Sinarmas Asset Management, yang diperoleh dari sumber yang dianggap dapat dipercaya, namun PT Sinarmas Asset Management dan afiliasinya tidak dapat menjamin keakuratan dan kelengkapan atas informasi yang ada. PT Sinarmas Asset Management beserta karyawan dan afiliasinya, secara tegas menyangkal setiap dan semua tanggung jawab atas representasi atau jaminan, tersurat maupun tersirat di sini atau kelalaian dari atau atas kerugian apa pun yang diakibatkan dari penggunaan materi ini atau isinya atau sebaliknya. Pendapat yang diungkapkan dalam materi ini adalah pandangan kami saat ini dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Kinerja masa lalu tidak menjamin/mencerminkan indikasi kinerja di masa yang akan datang.

